

## **Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**

**Fayad Setiawan<sup>1</sup>, Ibnu Andaris<sup>2</sup>, Riska Damayanti<sup>3</sup>, Rini Anggraini<sup>4</sup>, Lisa Kustina<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Pelita Bangsa

\*Email : fayadsetiawan9@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari website data BEI. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan yang terdiri dari sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik purposive sample dengan *winsorizing (outlier)* guna menghilangkan data yang bersifat merusak. Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi data panel dengan alat analisis menggunakan Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, Keputusan pendanaan, dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Keputusan Investasi; Keputusan Pendanaan; Kebijakan Dividen; Nilai Perusahaan.

### **Pendahuluan**

Sebagai seorang investor, tentunya tidak akan sembarangan dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya, perusahaan go public cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian para investor diluar sana Pramana dan Mustanda, 2016.

Setiap pendirian perusahaan memiliki tujuan yang jelas, tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek tujuan perusahaan memaksimalkan pendapatan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan, sementara untuk jangka panjang bertujuan untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dengan harga saham.

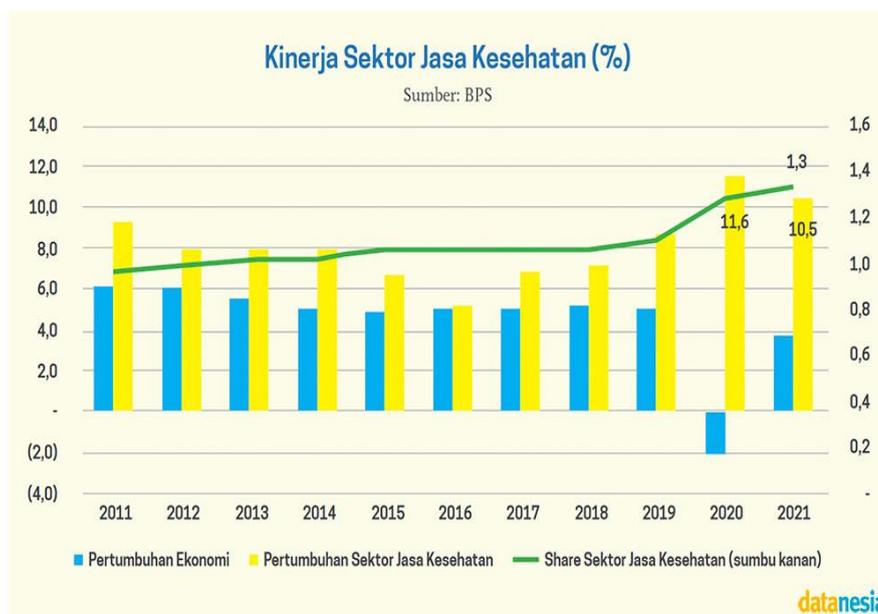
Keputusan investasi pada nilai perusahaan juga memiliki arti yaitu menurut mardiyati et al, 2015 mengatakan bahwa keputusan investasi yang dipilih oleh perusahaan bisa berdampak pada peningkatan dan bisa berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Menurut yuliasari dan soekotjo 2019 manajemen keuangan diharapkan dapat memberikan hasil terbaik untuk perusahaan maupun investor, investor memiliki pandangan bahwa suatu pertumbuhan yang positif dapat membawa keuntungan karena investasi yang ditanamkan akan memiliki hasil yang baik dimasa akan mendatang.

Keputusan pendanaan melibatkan strategi alokasi sumber daya keuangan untuk mendukung operasional bisnis dan mencapai tujuan keuangan perusahaan. Ketika perusahaan membutuhkan modal, perusahaan dapat mengundang pemegang saham ke rapat dan berinvestasi dengan imbalan keuntungan dimasa depan atau dapat meminjam dan membayar kembali pemegang saham secara tunai dengan tingkat bunga yang disepakati kedua belah pihak. Besarnya investasi juga menentukan besarnya pendanaan yang diperoleh, dan para pemegang

saham yang menanam saat ini berharap pengembalian investasi dikemudian hari.

Sektor kesehatan merupakan sektor yang sangat vital bagi masyarakat melalui berbagai macam pelayanan yang dilakukan menjadikan masyarakat memiliki tingkat kesehatan yang baik. Kinerja sektor perusahaan dapat mencerminkan keadaan nilai perusahaan di berbagai sektor khususnya di sektor kesehatan. Nilai perusahaan sendiri bermakna sebagai penilaian dan persepsi investor dalam melakukan investasi (Nabilla & Dara, 2022). Tujuan utama didirikannya perusahaan ialah guna meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang yakni akan tercermin melalui harga sahamnya. Sektor kesehatan terbilang masih diminati para investor, hal ini dapat ditunjukkan dengan masih adanya peningkatan secara sektoral pada indeks kesehatan walaupun tidak signifikan pada bulan desember 2022 yakni sebesar 18,29% sementara secara year to date naik sebesar 19,63% (Putri, 2022). Berikut ini adalah grafik kinerja sektor kesehatan tahun 2011-2021.

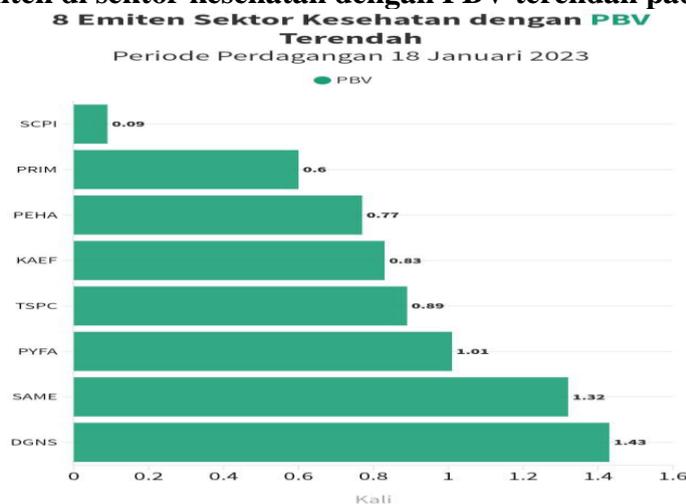
**Gambar 1 Grafik Kinerja Sektor Kesehatan Tahun 2011-2021**



Sumber : datanesia.com

Berdasarkan gambar 1 yang disajikan diatas pada 2020 dan 2021, porsi sektor jasa kesehatan terhadap PDB Indonesia sebesar 1,3%, meningkat dari 1,1% pada 2019. Begitu juga dengan porsi industri kimia, farmasi dan obat tradisional dari 1,7% pada 2019 menjadi 1,9% pada tahun berikutnya, dan 2,0% pada 2021. Selama pandemi, sektor jasa kesehatan meningkat cukup signifikan hingga tumbuh 11,6% (yoy) pada 2020 setelah sebelumnya hanya tumbuh sebesar 8,7% (yoy) pada 2019. Catatan tersebut merupakan rekor baru dalam 10 tahun terakhir. Bahkan dibandingkan kinerja ekonomi nasional, pertumbuhan sektor jasa kesehatan selalu lebih tinggi Berikut daftar perusahaan sektor kesehatan yang pada awal tahun 2023 memiliki nilai PBV terendah

**Gambar 2 Emiten di sektor kesehatan dengan PBV terendah pada Januari 2023**



Sumber : dataindonesia.id

Berdasarkan gambar 2 yang disajikan diatas dapat diketahui bahwa nilai PBV perusahaan dengan kode SCPI memiliki PBV yang sangat rendah sebesar 0,09x dibandingkan perusahaan lainnya yang berada dalam sektor kesehatan. Kode perusahaan PRIM, PEHA,KAEF,dan TSPC juga memiliki nilai PBV yang masih tergolong rendah yakni kurang dari 1. Sementara nilai PBV yang tergolong cukup tinggi terdapat pada perusahaan dengan kode PVFA, SAME, dan DGNS yang memiliki nilai lebih dari 1.

Nilai perusahaan sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, ialah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Keputusan investasi juga salah satu hal yang harus ditentukan oleh manajer keuangan, mengungkapkan keputusan investasi merupakan keputusan mengeluarkan dana saat ini dengan harapan dapat memperoleh tingkat pengembalian keuntungan yang lebih pada masa yang akan datang (Gatot Nazir Ahmad et al., 2020). Penelitian yang dilakukan Salama et al (2019:2658) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan Aprianto et al. (2021) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor keputusan pendanaan juga berperan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan pendanaan ada kaitannya dengan struktur keuangan dari sebuah perusahaan, serta merupakan komposisi keputusan pendanaan perusahaan yang meliputi penggunaan hutang dan ekuitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan Gatot Nazir Ahmad et al. (2020) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian yang dilakukan Bakri Katti (2020) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya ialah faktor kebijakan dividen yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen dapat dimaknai sebagai salah satu komitmen perusahaan untuk membagikan sebagian laba bersih yang diterima kepada para pemegang saham .dividen tersebut yang menjadi alasan oleh investor ketika menanamkan dana untuk investasi (Utama & Dana, 2019). Penelitian yang dilakukan Aprianto et al. (2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan Shalza Nabilla & Ruhana Dara (2022) menunjukkan bahwa kebijakan dividen

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Ilhamsyah et al. (2020) menyatakan bahwa Keputusan Investasi (TAG) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan Keputusan Pendanaan (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Bakri Katti, (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti tertarik untuk menambahkan variabel independen lainnya yakni kebijakan dividen sebagai pembaharuan penelitian.

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi hasil penelitian yang sebagaimana telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kuantitatif. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30, adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang pada akhirnya didapatkan 7 perusahaan sektor kesehatan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel penelitian, kurun waktu penelitian 5 tahun dari 2018-2022 dengan menggunakan data tahunan, sehingga diperoleh data observasi sebanyak 35 data, namun dikarenakan terdapat banyak data yang bersifat merusak, maka peneliti menggunakan winsorize untuk menghilangkan outlier, sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 22 data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan studi kepustakaan melalui sumber-sumber artikel ilmiah dan sumber kredibel lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam peneliti ini ialah menggunakan analisis regresi data panel, dengan bantuan program software eviews 12.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. statistik deskriptif dari nilai PBV, PER, DER, dan DPR**

	PBV	PER	DER	DPR
Mean	2.839771	19.16874	0.538571	0.578571
Median	2.430000	12.13000	0.430000	0.450000
Maximum	7.130000	83.84000	1.590000	1.750000
Minimum	0.770000	5.200000	0.110000	0.080000
Std. Dev.	1.639421	17.73578	0.420120	0.372228
Skewness	0.868583	2.424960	1.477097	1.452668
Kurtosis	3.254400	8.516217	4.021668	4.842642
Jarque-Bera	4.495267	78.67764	14.24948	17.26128
Probability	0.105649	0.000000	0.000805	0.000179

Sum	99.39200	670.9060	18.85000	20.25000
Sum Sq. Dev.	91.38186	10694.97	6.001029	4.710829
Observations	35	35	35	35

Sumber: Hasil olahan data Eviews 12

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh bahwa jumlah data yang diobservasi dalam penelitian ini sebanyak 35 data, yang dimana nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV memiliki nilai minimum sebesar 0,77 , nilai maksimum sebesar 7,13 , nilai mean sebesar 2,89 , dan standar deviasi sebesar 1,63. Keputusan investasi yang diprosikan dengan PER memperoleh nilai minimum sebesar 5,2 ,nilai maksimum sebesar 83,8 ,mean sebesar 19,16 ,dan standar deviasi sebesar 17,73. Keputusan pendanaan yang diprosikan dengan DER memiliki nilai minimum sebesar 0,11 ,nilai maksimum sebesar 1,59 ,nilai mean sebesar 0,53 , dan standar deviasi sebesar 0,42. Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan DPR memiliki nilai maksimum sebesar 1,75 ,nilai minimum sebesar 0,08 ,nilai mean sebesar 0,57 ,dan standar deviasi sebesar 0,37.

### Analisis Regresi Data Panel

Penelitian dengan data panel secara umum akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu, karena itu terlebih dahulu perlu dilakukan pemilihan model yang tepat untuk menginterpretasikan hasil penelitian dengan data panel. Terdapat beberapa model yang dapat digunakan, diantaranya; common effect model atau pooled least square (CEM), fixed effect model (FEM), random effect model (REM).

**Tabel 2. Pemilihan model data panel**

Nama Uji	Keterangan	Hasil
Uji Chouw	CEM vs FEM	FEM
Uji Hausman	FEM vs REM	FEM

Sumber: Hasil olahan data eviews 12

**Tabel 3. Model Terpilih: FEM**

Total panel (unbalanced) observations: 22				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PER	0.067282	0.044142	1.524213	0.1534
DER**	-5.073734	2.176169	-2.331498	0.0380
DPR*	-2.415434	1.122192	-2.152425	0.0524
C	5.193517	1.255685	4.136003	0.0014
Keterangan	Signifikan di level 0,01			
	Signifikan di level 0,05			
	Signifikan di level 0,1			

Sumber : Hasil Olahan data eviews 12

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan tabel 2 diketahui bahwa model yang terpilih pada penelitian ini ialah model FEM, dari hasil uji regresi data panel diperoleh persamaan sebagai berikut:



$$Y = 5.193517 + 0.067282.PER - 5.073734.DER - 2.415434.DPR$$

Pada persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa jika nilai konstanta sebesar 5.193517 memiliki arti bahwa, jika nilai PER,DER,dan DPR sama dengan 0, maka nilai perusahaan sebesar 5.193517. Koefisien regresi keputusan investasi yang diproksikan PER sebesar 0.067282 memiliki arti bahwa jika variabel keputusan investasi dinaikkan 1% maka variabel nilai perusahaan yang diproksikan oleh PBV akan meningkat sebesar 0.067282. Koefisien regresi keputusan pendanaan yang diproksikan dengan DPR sebesar -5.073734 memiliki arti bahwa jika variabel keputusan pendanaan meningkat sebesar 1% maka variabel nilai perusahaan akan turun sebesar 5.073734. Koefisien regresi kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR sebesar -2.415434 yang memiliki arti bahwa jika variabel kebijakan dividen dinaikkan 1% maka variabel nilai perusahaan akan turun sebesar 2.415434.

### Uji Hipotesis

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Root MSE	0.528224	R-squared	0.797695
Mean dependent var	2.570591	Adjusted R-squared	0.645966
S.D. dependent var	1.202034	S.E. of regression	0.715219
Akaike info criterion	2.470499	Sum squared resid	6.138459
Schwarz criterion	2.966428	Log likelihood	-17.17549
Hannan-Quinn criter.	2.587325	F-statistic	5.257374
Durbin-Watson stat	2.196321	Prob(F-statistic)	0.004783

Sumber : Hasil olahan data Eviews 12

Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau adjusted rsquare adalah sebesar 0.645966, yang artinya peranan seluruh variabel independen dalam memperjelas variabel dependen cukup baik dengan besaran persentase 64,59%. Hasil ini menunjukkan bahwa tersisa senilai 35,41% faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan berasal dari variabel yang tidak diujikan dalam penelitian ini.

### Uji Parsial (t)

**Tabel 5. Hasil Uji parsial**

Total panel (unbalanced) observations: 22				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PER	0.067282	0.044142	1.524213	0.1534
DER**	-5.073734	2.176169	-2.331498	0.0380
DPR*	-2.415434	1.122192	-2.152425	0.0524
C	5.193517	1.255685	4.136003	0.0014
Keterangan	Signifikan di level 0,01			
	Signifikan di level 0,05			
	Signifikan di level 0,1			

Sumber : Hasil olahan data eviews 12

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi yang diprosikan dengan PER memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maupun 0,1 sehingga keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel Keputusan pendanaan yang diprosikan dengan DER memiliki nilai probabilitas dibawah 0,05 yang berada pada signifikansi di level 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0524 yang dimana nilai signifikansi nya diatas 0,05 dan dibawah 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berada pada level signifikansi 0,1 yang berarti variabel kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Uji Simultan (f)

**Tabel 6. Hasil Uji Simultan**

Root MSE	0.528224	R-squared	0.797695
Mean dependent var	2.570591	Adjusted R-squared	0.645966
S.D. dependent var	1.202034	S.E. of regression	0.715219
Akaike info criterion	2.470499	Sum squared resid	6.138459
Schwarz criterion	2.966428	Log likelihood	-17.17549
Hannan-Quinn criter.	2.587325	F-statistic	5.257374
Durbin-Watson stat	2.196321	Prob(F-statistic)	0.004783

Sumber: Hasil olah data eviews 12

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas F statistic sebesar 0.004783, yang artinya nilai probabilitas F statistic kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

### Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya hal ketidakpastian dapat menjadikan keputusan investasi menjadi suatu yang membuat para investor berpikir kembali untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki di suatu perusahaan, ditambah lagi munculnya kebijakan-kebijakan baru yang pada akhirnya membuat investor tidak berminat untuk melakukan investasi. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan (Salama et al., 2019) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa keputusan pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Penggunaan dana eksternal dapat memperbanyak pemasukan perusahaan yang bisa dipakai dalam aktivitas investasi yang menguntungkan perusahaan. Selain dari pada itu, bisa memberikan sinyal positif bagi investor sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban di waktu kedepan atau munculnya peluang bisnis yang rendah. Dengan munculnya pertanda baik semakin banyak penanam modal yang menanamkan saham yang berakhir pada meningkatnya harga saham. Hasil penelitian ini sejalan

dengan (Ardatiya et al., 2022) bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor seringkali menelaah lebih lanjut mengenai persoalan ada atau tidaknya pembagian dividen, melalui hal tersebut investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Adanya pembagian dividen dapat memberikan sinyal positif bagi investor, karena dengan adanya pembagian dividen tersebut, investor menilai jika perusahaan dalam kondisi yang baik yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dessriadi et al., 2022) bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan.

### **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Manajer keuangan selaku pengambil keputusan dalam keputusan keuangan pastinya sangat memperhatikan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen yang optimal bagi perusahaan. Pengambilan keputusan yang tepat dari ketiga aspek tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dapat memuaskan pihak internal dan pihak eksternal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardatiya et al., 2022) bahwa Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan secara rinci, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai probabilitas sebesar 0,1534, lebih besar dari 0,05 maupun 0,1. Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0380, lebih kecil dari 0,05. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas 0,0524, lebih besar dari 0,05 namun lebih kecil dari 0,1. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai adjusted r-square sebesar 0,6459 yang berarti kontribusi yang diberikan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sebesar 64,59% dan sisanya sebesar 35,41% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi*.  
<http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jpeb/article/view/2783>
- Aprianto, M. A. D., Muttaqin, N., & Anshori, M. Y. (2021). Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018). *Ecopreneur*.12, 3(2), 87. <https://doi.org/10.51804/econ12.v3i2.776>
- Apriyanti, H., Rafidah, & Ningsih, P. A. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi perusahaan manufaktur sektor pertanian subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2021). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(1), 19.
- Bakri Katti, S. W. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(1), 30–38. <https://doi.org/10.33319/jeko.v9i1.51>
- Fitiriawati, F. D. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, IX(1).
- Gatot Nazir Ahmad, Rizal Lullah, & M. Edo S. Siregar. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 169–184. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.1.09>
- Hakim, I. (2020). Data sekunder: Pengertian, ciri-ciri, dan contohnya. <https://insanpelajar.com/data-sekunder/>
- Ilhamsyah, F., Ginting, R., & Setiawan, A. (2020). Prosiding biema. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 1059–1076.
- Laily, I. N. (2022). Pengertian Penelitian Kuantitatif, Karakteristik dan Jenisnya. *Katadata.Co.Id*. <https://katadata.co.id/iftitah/ekonopedia/6295749c7fdd7/pengertian-penelitian-kuantitatif-karakteristik-dan-jenisnya>
- Putri, A. M. H. (2022). Pandemi Nyaris Usai, Emiten Sektor Kesehatan Masih Bersinar? *CNBC Indonesia*.
- Reginastiti, V. A., & Satrio, B. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, STIESIA Surabaya*. <https://repository.ump.ac.id/13873/>
- Salama, M., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. *Emba, Vol.7 No.3(3)*, 2651–2660.
- Sarjana, N. (2023). Definisi Data Sekunder dan Cara Memperolehnya. *DetikEdu*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6843072/definisi-data-sekunder-dan-cara-memperolehnya>
- Septia, A. W. (2015). Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, 115. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shalza Nabilla, T., & Ruhana Dara, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare di BEI. *STREAMING Jurnal Manajemen*, 1(2).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Alfabeta.
- Utama, I. M. D. P., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Dividen, Utang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 4927. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i08.p08>